

**THE EFFECT OF CAPITAL, USE OF ACCOUNTING
INFORMATION AND ENTREPRENURIAL CHARACTERISTICS
ON THE SUCCEES OF MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES IN MENDALO INDAH VILLAGE**

**PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
DESA MENDALO INDAH**

**Hendi Gepsy^{1)*}
Rico Wijaya²⁾
Fredy Olimsar³⁾**

1)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

2)&3) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

**)Korespondensi*

Email : gepsy4hg@gmail.com¹⁾, ricowijaya@unja.ac.id²⁾, fredyolimsar@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of capital, the use of accounting information, and entrepreneurial characteristics on the success of micro, small, and medium enterprises in Mendalo Indah Village. The type of data used by the researcher is primary data. The research method uses a quantitative approach with a questionnaire used as the data collection method. The population in this study were micro, small, and medium enterprises in the Mendalo Indah Village area. The sampling method used proportional stratified random sampling with a final sample of 66 business units. Data testing techniques used validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using SPSS v.27 software. The results of the study indicate that capital, accounting information, and entrepreneurial characteristics simultaneously influence business success. Capital and entrepreneurial characteristics partially influence business success. Accounting information partially does not influence business success.

Keywords: *Capital, Accounting Information, Entrepreneurial Characteristics, MSME's Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Mendalo Indah. Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data primer. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah unit usaha mikro kecil dan menengah di kawasan Desa Mendalo Indah. Metode penetapan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan total akhir sampel sebanyak 66 unit usaha. Teknik pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS v.27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Modal dan karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci : Modal, Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran dalam mendorong inovasi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan (Dzomonda & Fatoki, 2019). UMKM di Afrika Selatan menyumbang sekitar 42% Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut dan 47% angkatan kerja (Moise et al., 2019). Badan Pusat Statistik Nasional (2016) menyatakan tahun 2006 jumlah UMKM sebanyak 48,9 juta unit usaha atau 99,98% dari total unit usaha di Indonesia. Namun sejumlah penelitian dalam dekade terakhir melaporkan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) lebih sering mengalami kendala keuangan dibandingkan perusahaan besar. Dasar pemikiran untuk mendukung sektor ini adalah bahwa UKM adalah penggerak pertumbuhan (Birch, 1979) dan kendala keuangan menghambat keunggulan kompetitif mereka (Beck & Demircuc-Kunt, 2006). Karenanya Potensi UMKM di Indonesia dapat menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia, sejumlah penelitian telah melaporkan bahwa UMKM merupakan kontributor besar dalam penciptaan lapangan kerja (Ayyagari et al., 2021; Birch, 1979). Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari keseluruhan kegiatan ekonomi rakyat (Putra et al., 2024).

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dalam mendirikan sebuah usaha, semakin besar usaha tersebut artinya usaha tersebut layak untuk dijalankan (Maulina et al., 2024). Keberhasilan usaha dinilai dari keadaan bahwa usaha tersebut telah meningkat dari hasil sebelumnya (Fitriah et al., 2020). Keberhasilan suatu usaha ataupun bisnis selalu dipengaruhi banyak faktor baik internal maupun eksternal. Umumnya pelaku UMKM memiliki kapasitas ganda dengan tanggung jawab unik dan kompleks. Keberhasilan usaha dapat dinilai dari modal yang memadai, modal memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis. Untuk berdirinya sebuah usaha dibutuhkan modal, dapat berupa modal materi atau non materi (Herawaty & Yustien, 2019). Modal adalah kompas dan cahaya penuntun bagi bisnis. Oleh karena itu, pengurus dan pemilik usaha UMKM harus melakukan kegiatan dan metode penganggaran modal yang sesuai dan tepat untuk menjamin kelangsungan dan kemajuan usaha (Nunden et al., 2022). Modal yang cukup memungkinkan bisnis untuk memperluas operasional, melakukan inovasi, memasarkan produk atau layanan dengan efektif, mengakses sumber daya manusia berkualitas, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Semua faktor ini berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan.

Keberhasilan kelompok usaha mandiri dapat ditunjang dengan penggunaan informasi akuntansi (Herawaty & Yustien, 2019). Informasi akuntansi merupakan instrumen penting yang memiliki pengaruh mutlak terhadap perkembangan bisnis dan usaha karena bertujuan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Informasi akuntansi sangat berguna dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas, pemantauan dan pengendalian yang lebih baik serta integrasi dan kolaborasi yang lebih baik dan kemampuan untuk mengimbangi perkembangan di lingkungan bisnis yang berbeda (Qatawneh, 2023). Informasi akuntansi berguna untuk menghitung output bersih dari anggaran modal, menilai potensi dan risiko suatu keputusan (Sacks et al., 2018). Informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk pengambilan suatu keputusan yang tepat dan akurat demi mencapai keberhasilan usaha. Banyak pelaku UMKM yang tidak tahu atau mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Tidak sedikit dari pelaku usaha yang lebih memilih melakukan pencatatan sederhana dibandingkan membuat laporan keuangan karena anggapan untuk pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Untuk berdirinya sebuah usaha dibutuhkan modal baik itu modal materi atau non materi (Herawaty & Yustien, 2019).

Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh pelaku usaha, untuk menjadi pelaku usaha perlukan kerja keras, kejujuran, kreatif, inovatif serta keberanian dalam pengambilan risiko (Indarto & Santoso, 2020). Para pelaku usaha dituntut untuk mampu memiliki pola dalam mengembangkan usahanya untuk mencapai sebuah keberhasilan. Untuk dapat bertahan ditengah iklim persaingan bisnis sejenis, pelaku usaha harus memiliki prinsip dan konsistensi karena karakteristik wirausaha sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Teori ERG (Existence, Relatedness and Growth)

Teori ERG (Existence, Relatedness and Growth) yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer (1969) seorang Psikolog Amerika Serikat merupakan pengembangan dari teori hirarki kebutuhan Maslow (Pridarsanti & Yuyetta, 2013). Abraham Maslow (1943 – 1970) mengemukakan adanya 5 tingkatan kebutuhan berbentuk piramid dan orang memulai dari tingkat terbawah untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan pertemanan, kebutuhan penghargaan diri hingga ke tingkat kebutuhan aktualisasi diri (Andjarwati, 2015). Menurut Alderfer dalam Robbins dan Judge (2015), ERG merupakan Singkatan dari kata *Existence* (Keberadaan), *Relatedness* (Keterkaitan) dan *Growth* (Perkembangan) (Ruswanti et al., 2013). Hirarki kebutuhan hingga berada pada tahap aktualisasi diri serta tahap akhir teori ERG yaitu Growth adalah suatu gerak atau perubahan entitas untuk menuju titik idealnya.

Teori ERG mampu menjelaskan sebagai pelaku usaha (*Existence*) untuk dapat mencapai titik idealnya harus mampu memenuhi aspek tertentu seperti variabel pada penelitian ini yaitu hubungan (*Relatedness*) antara modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha mampu mempengaruhi keberhasilan usaha (*Growth*).

2.2. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan sebuah usaha merupakan tujuan utama mendirikan perusahaan, Semakin besar sebuah usaha atau keadaan usaha telah meningkat dari sebelumnya menandakan usaha tersebut memang layak untuk dijalankan (Maulina et al., 2024). Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan menjalankan bisnis dalam mencapai tujuan tertentu dengan memenuhi indikator peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan penjualan, peningkatan output produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja (Herawaty & Yustien, 2019). Keberhasilan usaha merujuk pada keadaan ideal yang diharapkan oleh suatu perusahaan mencakup aspek finansial, pertumbuhan, dampak sosial serta kemampuan bertahan seiring berkembangnya waktu.

2.3. Modal

(Ernawati, 2017) menyebutkan bahwa modal merupakan keseluruhan asset yang digunakan dalam operasional Perusahaan. Dalam beberapa kasus dalam usaha, pelaku bisnis mendefinisikan modal tidak hanya identik dengan materi tetapi keahlian dalam membangun usaha tersebut. Modal mengacu pada sumber daya keuangan atau aset yang digunakan untuk memulai, mengoperasikan, atau mengembangkan bisnis atau kegiatan ekonomi lainnya. Pengertian modal meliputi berbagai bentuk nilai finansial yang diperlukan untuk menggerakkan suatu entitas atau proyek. Selain itu menurut PSAK No.21 tentang Akuntansi Ekuitas menyebutkan bahwa ekuitas atau modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih aktiva dan kewajiban yang ada, dengan demikian bukan merupakan nilai jual perusahaan tersebut. Ekuitas sendiri terdiri dari setoran pemilik yang disebut modal simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Menurut Kasmir (2011) menyebutkan bahwa terdapat beberapa jenis modal yang dapat digunakan dalam kegiatan usaha. Pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha sendiri terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Penggunaannya adalah untuk pembelian aktiva tetap seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin, peralatan, kendaraan dan sebagainya. Sementara untuk modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Modal kerja bersifat jangka pendek yang digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya lainnya. Kebutuhan modal baik modal investasi maupun modal kerja dapat dicari dari berbagai sumber dana.

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

2.4. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan kepada pengguna dalam suatu organisasi. Sistem ini digunakan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen, pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan (Turner et al., 2022). Informasi akuntansi yang baik membantu organisasi dalam mengelola informasi keuangan secara efisien, meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik (Dobroszek et al., 2019). Informasi akuntansi memainkan peran penting di semua organisasi dan sektor dan diciptakan untuk membantu pengendalian dan pengelolaan masalah yang berkaitan dengan sektor ekonomi dan keuangan organisasi, Informasi akuntansi perlu digunakan sebagai mediator antara strategi inovasi dan kinerja keuangan (Saleh & Al-Nimer, 2022). Informasi akuntansi keuangan yang berkualitas (Relevan, akurat, tepat waktu, ekonomis, efisien dan dapat dipercaya) sangatlah dibutuhkan manajemen puncak untuk pengambilan keputusan perusahaan (Herawaty & Yustien, 2019). SAK-ETAP (2009) komponen utama informasi akuntansi keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan utama dari informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan tentang kegiatan keuangan suatu usaha. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, pengendalian internal, perencanaan dan penganggaran, serta pengawasan keuangan.

2.5. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha merupakan perilaku serta sikap individu (pelaku usaha) yang mampu memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku serta keuangan dalam menciptakan usaha inovatif, kreatif dan berani mengambil resiko guna mengoptimalkan peluang usaha untuk mencapai keberhasilan. Pelaku usaha diharuskan memiliki karakteristik wirausaha yang baik meliputi rasa optimis, inovatif serta memiliki sikap positif setiap mengalami aneka bentuk tantangan dalam menjalankan usaha yang dinamis (Putra et al., 2023). Karakteristik wirausaha ditinjau dari hubungannya terhadap kinerja di klasifikasikan dalam beberapa jenis, termasuknya dalam lingkup demografi (gender, usia, *ethnic*, dan latar belakang keluarga), secara psikologis dan perilaku (motivasi, personal, tujuan, nilai personalia dan sikap), serta karakteristik *human capital* (Pendidikan, pengalaman, keterampilan serta wawasan).

Karakteristik wirausaha tidak hanya mendefinisikan sifat dan perilaku pelaku usaha namun juga berkontribusi dalam membantu pelaku usaha menghadapi tantangan dan menciptakan peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif sehingga mendorong kemajuan usaha. Kombinasi sifat positif yang dapat dijadikan indikator idealnya pelaku usaha antara lain memiliki kreativitas dan inovasi, berpegang teguh pada komitmen, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, memiliki keberanian dan ketahanan.

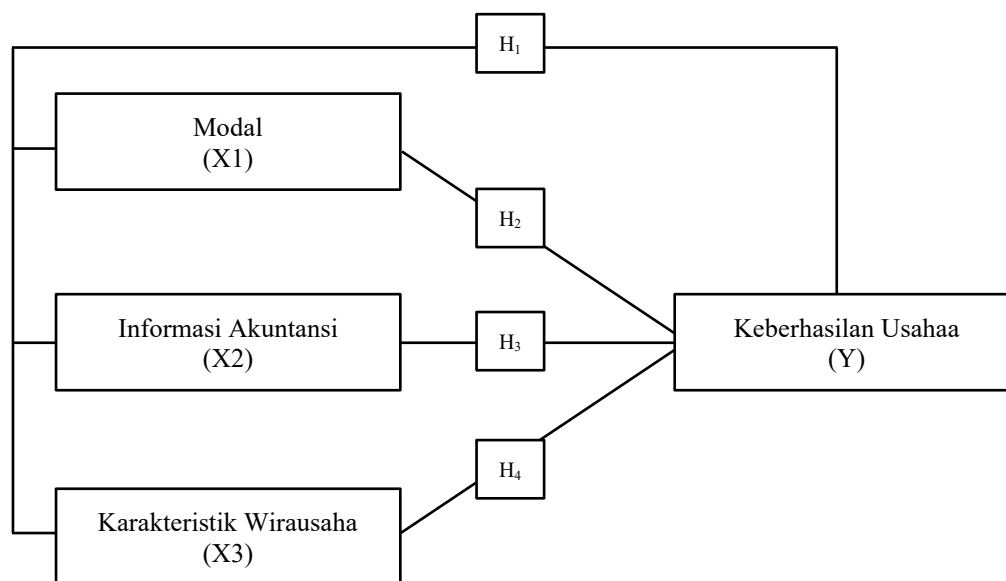
2.6. Kerangka Pemikiran

Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam lingkungan kerja dan pasar global dan lokal yang kompleks, kompetitif, dan cepat berubah saat ini, sumber daya manusia adalah aset utama organisasi dalam upaya mereka untuk bertahan, berhasil, dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Alfawaire & Atan, 2021). Modal manusia adalah terminologi ekonomi yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kreativitas yang tersembunyi dalam diri orang-orang di suatu organisasi yang membantunya menciptakan modal pengetahuan yang berharga dalam keberhasilan organisasi (Boateng et al., 2023). Berikut adalah beberapa pengaruh kesiapan modal terhadap perkembangan UMKM meliputi

pengembangan produk dan layanan, peningkatan kapasitas produksi, pemasaran, pengembangan SDM, inovasi dan riset pasar. ^{H2)}Modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Mendalo Indah.

Informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan kepada pengguna dalam suatu organisasi. Sistem ini digunakan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen, pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan (Turner et al., 2022). Informasi akuntansi yang baik membantu organisasi dalam mengelola informasi keuangan secara efisien, meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik (Dobroszek et al., 2019). Informasi akuntansi memainkan peran penting di semua organisasi dan sektor dan diciptakan untuk membantu pengendalian dan pengelolaan masalah yang berkaitan dengan sektor ekonomi dan keuangan organisasi. Informasi akuntansi perlu digunakan sebagai mediator antara strategi inovasi dan kinerja keuangan (Saleh & Al-Nimer, 2022). Informasi akuntansi keuangan yang berkualitas (Relevan, akurat, tepat waktu, ekonomis, efisien dan dapat dipercaya) sangatlah dibutuhkan manajemen puncak untuk pengambilan keputusan perusahaan (Herawaty & Yustien, 2019). SAK-ETAP (2009) komponen utama informasi akuntansi keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. ^{H3)}Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Mendalo Indah.

Karakteristik wirausaha merupakan perilaku serta sikap individu (pelaku usaha) yang mampu memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku serta keuangan dalam menciptakan usaha inovatif, kreatif dan berani mengambil resiko guna mengoptimalkan peluang usaha untuk mencapai keberhasilan. Pelaku usaha diharuskan memiliki karakteristik wirausaha yang baik meliputi rasa optimis, inovatif serta memiliki sikap positif setiap mengalami aneka bentuk tantangan dalam menjalankan usaha yang dinamis (Putra et al., 2023). Karakteristik wirausaha ditinjau dari hubungannya terhadap kinerja di klasifikasikan dalam beberapa jenis, termasuknya dalam lingkup demografi (gender, usia, *ethnic*, dan latar belakang keluarga), secara psikologis dan perilaku (motivasi, personal, tujuan, nilai personalia dan sikap), serta karakteristik *human capital* (Pendidikan, pengalaman, keterampilan serta wawasan). Karakteristik wirausaha tidak hanya mendefinisikan sifat dan perilaku pelaku usaha namun juga berkontribusi dalam membantu pelaku usaha menghadapi tantangan dan menciptakan peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif sehingga mendorong kemajuan usaha. Kombinasi sifat positif yang dapat dijadikan indikator idealnya pelaku usaha antara lain memiliki kreativitas dan inovasi, berpegang teguh pada komitmen, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, memiliki keberanian dan ketahanan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE

Menurut Sugiyono (2013) Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah konkrit/empiris, objektif, teukur, logis, metodis dan didata dengan jelas sejak awal dalam proses pengembangan desain penelitian. Metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner, observasi dan wawancara. Kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hardani et al., 2020). Secara karakteristik penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk uji hipotesis yang telah ditentukan dengan pemeriksaan populasi atau sampel secara sistematis, pengembangan dan penggunaan alat penelitian yang sesuai, dan penerapan analisis kuantitatif atau statistic terhadap data yang terkumpul (Martha & Asari, 2021). Deskriptif Kuantitatif adalah metode yang menggambarkan fakta melalui analisis untuk mendapatkan simpulan dari data di olah dari populasi atau sampel tertentu (Sitoyo & Sodik, 2015). Data yang digunakan adalah data primer data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung (Sitoyo & Sodik, 2015) Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi dengan meminta responden menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan sebelumnya secara tertulis (Sugiyono, 2013).

Ketika peneliti memiliki pemahaman yang kuat tentang variabel yang akan dinilai dan gagasan tentang tanggapan seperti apa yang harus diantisipasi dari responden, kuesioner dapat menjadi alat pengumpulan data yang efektif (Ramadhan, 2023). Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen untuk mendukung variabel tersebut yaitu observasi, wawancara, dan kuisisioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden akan menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Instrumen pertanyaan atau pernyataan dikonstruksikan dengan indikasi tersebut sebagai penentu (Martha & Asari, 2021). Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada keseluruhan individu, objek atau elemen yang memiliki kekhasan tersendiri yang menarik bagi peneliti. Anggota dalam populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifatnya yang ada padanya dapat di ukur atau di amati (Radjab & Jam'an, 2017). Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Desa Mendalo Indah sebanyak 194 unit usaha dengan sampel sebanyak 66 unit usaha diperoleh menggunakan metode Slovin.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Variable	Reference
Capital (X1)	Herawaty <i>et al.</i> , (2019); Aulia <i>et al.</i> , (2021); Maulina <i>et al.</i> , (2024), Dewi <i>et al.</i> , (2024)
Accounting Information (X2)	Herawaty <i>et al.</i> , (2019); Sofwan (2022); Thoyibah, (2023); Maulina <i>et al.</i> , (2024)
Entrepreneurial Characteristics (X3)	Sumardhi <i>et al.</i> , (2018); Herawaty <i>et al.</i> , (2019); Maulina <i>et al.</i> , (2024)
Development of MSMEs (Y)	Hartono <i>et al.</i> , (2014); Herawaty <i>et al.</i> , (2019); Sofwan (2022); Maulina <i>et al.</i> , (2024)

Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013), Analisis regresi linear berganda yang merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas (*Independent Variable*) atau lebih terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara kedua variabel bebas atau lebih dengan suatu variabel terikat, Uji Validitas yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur (Kuisisioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan untuk di ukur (Sugiyono, 2013), dan Uji Reliabilitas yang merupakan pengukur sejauh mana alat ukur (kuisisioner) dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang (Sugiyono, 2013).

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji T yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian ini (Uji T) digunakan untuk menganalisis hipotesis secara parsial (*Individual*) guna mengetahui signifikansi antar variabel, Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara bersama sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Pratiwi, 2021), dan Uji Koefisien determinasi yang pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sahir (2022).

4. HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh modal, informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha. Pengambilan data dilakukan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Provinsi Jambi. Pada bab ini membahas data dan hasil pengujian hipotesis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan lembar kuesioner terhadap responden yang memenuhi kriteria. Waktu pengumpulan kuesioner dalam kurun waktu 1 bulan atau 30 hari. Jumlah total 66 responden terdapat 44 responden laki-laki dengan presentase 67% sedangkan 22 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 33%. Jumlah total dari 66 responden yang memiliki rentang usia ≤ 25 tahun sejumlah 12 orang dengan presentase 18%, untuk rentang usia 26 – 40 tahun berjumlah 36 responden dengan presentase 55%, rentang untuk usia 41 – 55 tahun berjumlah 14 orang dengan presentase 21% dan untuk rentang usia > 55 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 6%. Hal ini menunjukkan pelaku usaha di Desa Mendalo Indah di dominasi rentang usia 26 – 40 tahun. dari 66 responden sebanyak 5 orang lulus SD dengan presentase 7%, kemudian sebanyak 12 responden lulus SMP dengan presentase 18%, sebanyak 40 responden lulus SMA dengan presentase 61% serta sarjana sebanyak 9 orang dengan presentase 14%. Mayoritas pelaku usaha di Desa Mendalo Indah adalah lulus SMA. Jumlah total 66 responden lama usaha berdiri kurang atau sama dengan 2 tahun berjumlah 8 responden dengan presentase 12%, kemudian lama usaha 2 – 4 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase 14%, lama usaha 5 – 8 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase 30% dan lama usaha lebih dari 8 tahun sebanyak 29 responden dengan presentase 44%. Hal ini

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

menunjukkan bahwa lama usaha UMKM di Desa Mendalo Indah di dominasi lama usaha lebih dari 8 tahun.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase %
Laki-Laki	44	67%
Perempuan	22	33%
Total	66	100%

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia (tahun)	Jumlah Responden	Presentase %
≤ 25	12	18%
26 – 40	36	55%
41 – 55	14	21%
>55	4	6%
Total	66	100%

Tabel 4. Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase %
SD	5	7%
SMP	12	18%
SMA	40	61%
Sarjana	9	14%
Total	66	100%

Tabel 5. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase %
≤ 2 Tahun	8	12%
2 – 4 Tahun	9	14%
5 – 8 Tahun	20	30%

>8 Tahun	29	44%
Total	66	100%

4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat pengujian apakah tiap tiap pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner benar-benar telah mengungkapkan faktor atau indikator yang ingin diselidiki. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas terdiri dari 8 pernyataan dari tiap variabel. Delapan item pernyataan pada semua variabel dikatakan valid karena $r_{tabel} \geq r_{hitung}$.

4.2. Hasil Reliabilitas

Setelah kuesioner dinyatakan valid, selanjutnya akan diuji realibilitasnya. Tujuan dari pengujian realibilitas adalah untuk menguji apakah kuesioner benar benar dapat diandalkan sebagai alat pengukur. Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat realibilitas item digunakan rumus *Cronbach's alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (Ghozali, 2016). Ringkasan hasil realibilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Modal	0,784		Reliabel
Informasi Akuntansi	0,734		Reliabel
Karakteristik Wirausaha	0,714	0,6	Reliabel
Keberhasilan UMKM	0,784		Reliabel

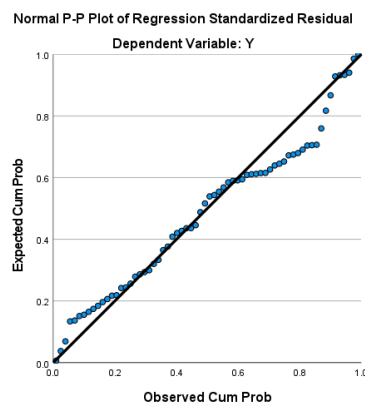
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Hasil pengujian realibilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cornbach's alpha* lebih dari 0,6. *Cornbach's alpha* pada variabel modal (X1) sebesar 0,784, *cornbach's alpha* pada variabel informasi akuntansi (X2) sebesar 0,734, *cornbach's alpha* pada variabel karakteristik wirausaha (X3) sebesar 0,714, *cornbach's alpha* pada variabel keberhasilan UMKM (Y) sebesar 0,784. Hal ini membuktikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini andal atau reliabel.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan heteroskedestisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dapat menggunakan metode Histogram dan Normal P-P Plot Regression Standadizer, dimana Uji normalitas dideteksi dengan menilai perluasan dan penyebaran dua nilai (titik) pada sumbu diagonal melalui grafik dan/atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Gambar 2. Hasil Uji P-P Plot Test



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga menggunakan uji statistik non parametrik kolmogorov smirnov. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika probabilitas signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi diatas 0,05 maka data yang akan diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	1	
Most Extreme Differences	Absolute	.141	
	Positive	.141	
	Negative	-.087	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.126 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.135

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai kolmogorov smirnov dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini semua normal.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*

(α) untuk setiap variabel independen. Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Muktikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	0.341	2.928
	Informasi Akuntansi	0.911	1.097
	Karakteristik Wirausaha	0.345	2.902

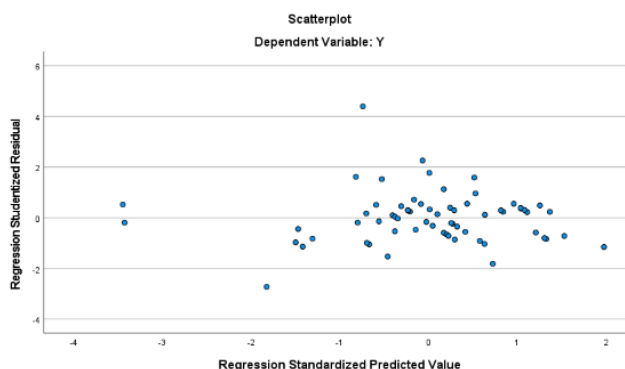
a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada data dalam penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi ada ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik ialah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini memuat data yang mewakili pelbagai ukuran (kecil, sedang dan/ataupun besar). Berdasarkan gambar 4.2 *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ditemukannya pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3. Hasil Pengujian Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

4.4. Hasil Hipotesis Statistik

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.970	2.214		-.438	.663
Modal	.277	.081	.307	3.430	.001
Informasi Akuntansi	.101	.047	.118	2.162	.034
Karakteristik Wirausaha	.676	.094	.640	7.194	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan angka yang berada pada *Unstandardized Coefficient* (B), maka diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = - 0,970 + 0,277(X_1) + 0,101(X_2) + 0,676(X_3) + e$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh tersenut dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) = - 0,970 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi modal, informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha ternilai tetap atau konstanta maka keberhasilan UMKM di desa Mendalo Indah meningkat sebesar - 0,970.
- Nilai koefisien $\beta_1 = 0,277$ artinya variabel modal memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan modal sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan UMKM di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0,277 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien $\beta_2 = 0,101$ artinya variabel informasi akuntansi memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan informasi akuntansi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan keberhasilan UMKM di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0,101 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien $\beta_3 = 0,676$ artinya variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan karakteristik wirausaha sebesar satu satuan menyebabkan kenaikan atau peningkatan atau kenaikan keberhasilan UMKM di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0,676 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk menilai apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal (X1), Informasi Akuntansi (X2), Karakteristik Wirausaha (X3) secara bersama-sama mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Y). hasil uji F menggunakan SPSS 27 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.159	3	316.720	101.549	<.001b
	Residual	193.371	62	3.119		
	Total	1143.530	65			

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) pada tabel 4. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk mempengaruhi Modal (X1), Informasi Akuntansi (X2), Karakteristik Wirausaha (X3) secara bersama-sama mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Y) sebesar $0,001 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima** dan terdapat pengaruh Modal (X1), Informasi Akuntansi (X2), Karakteristik Wirausaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel Modal (X1), Informasi Akuntansi (X2), Karakteristik Wirausaha (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM (Y). jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% sebesar 1,998. Hasil uji T menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dengan hasil output olah data melalui SPSS 27. Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.970	2.214		-.438	.663
	Modal	.277	.081	.307	3.430	.001
	Informasi Akuntansi	.101	.047	.118	2.162	.034
	Karakteristik Wirausaha	.676	.094	.640	7.194	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil pengujian uji statistik t berupa :

- Pengujian terhadap hipotesis melalui uji signifikansi koefisien dari variabel Modal (X1). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,430 $> t_{tabel}$ sebesar 1,998. Sehingga **H2 diterima**. Pada variabel Modal ini memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya berpengaruh signifikan pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$ atau ($0,001 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Modal dengan Keberhasilan UMKM.
- Pengujian terhadap hipotesis melalui uji signifikansi koefisien variabel Informasi Akuntansi (X2). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,162 $> t_{tabel}$ sebesar 1,998. Sehingga **H3 ditolak**. Pada variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,034 artinya tidak berpengaruh pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$ atau ($0,034 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Informasi Akuntansi dengan Keberhasilan UMKM.
- Pengujian terhadap hipotesis melalui uji signifikansi koefisien variabel Karakteristik Wirausaha (X3). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 7,194 $> t_{tabel}$ sebesar 1,998. Sehingga **H4 diterima**. Pada variabel Karakteristik Wirausaha ini memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya berpengaruh signifikan pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$ atau ($0,001 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan UMKM.

Nilai koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai (R^2) berada diantara 0 dan 1 semakin mendekati nilai 1 atau 100 maka akan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besar variabel bebas dalam mempengaruhi variabel

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

terikaat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R^2).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.823	1.766

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angket *Adjusted R Square* sebesar 0,823 atau sebesar 82,3%. Hal ini menggambarkan pengaruh variabel (Modal, Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha) mampu menjelaskan sebesar 82,3% atas pengaruhnya terhadap variabel dependen (Keberhasilan Usaha). Sedangkan sisanya 17,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

5. PEMBAHASAN

Adapun hasil pembahasan dari analisis yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS v 27 yaitu :

1. Pengaruh Modal, Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal (X_1), Informasi Akuntansi (X_2) dan Karakteristik Wirausaha (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM (Y) ditinjau dari hasil uji F pada tabel 4.12 dimana memperoleh nilai F sebesar 101,549 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$, dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H1 diterima.

Pengaruh Modal, Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha terjadi karena adanya keterkaitan yang saling memperkuat antara variabel, sesuai dengan teori ERG. Sebagai pelaku usaha (*Existence*) untuk dapat mencapai titik idealnya harus mampu memenuhi aspek tertentu seperti variabel pada penelitian ini yaitu hubungan (*Relatedness*) antara modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha dalam mempengaruhi keberhasilan usaha (*Growth*). Dengan demikian, gabungan faktor-faktor ini menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya keberhasilan usaha.

Modal, Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha secara simultan mempengaruhi keberhasilan UMKM. Modal likuid dan fleksibel memungkinkan pelaku bisnis untuk melakukan ekspansi usaha serta informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan data akurat dan pengambilan keputusan yang tepat. Bagi pelaku usaha skala UMKM produksi atau UMKM non-produksi, karakteristik wirausaha sangat berpengaruh karena operasional usaha hanya dilakukan 1 hingga 10 orang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Putra & Sulindawati, 2023) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan dari modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM.

2. Pengaruh Modal terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Y) ditinjau dari hasil uji T pada tabel 4.14 dimana terdapat koefisien yang bertanda positif 0,277 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,025$, dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H2 diterima

Faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM di Desa Mendalo Indah adalah modal usaha. Permodalan adalah hal fundamental menjadi dasar membangun sebuah usaha. Modal dapat dikategorikan menjadi modal milik sendiri dan modal pinjaman. Untuk tiap usaha baik skala mikro, kecil dan menengah modal adalah faktor yang teramat penting karena mempengaruhi tingkat produksi dan keberhasilan usaha.

Dari hasil penyebaran koesioner rata-rata pelaku usaha memberikan skala 4 (setuju) pada pernyataan “modal dalam bentuk pinjaman (hutang) sangat membantu usaha saya walaupun harus membayar bunga”, hal ini menandakan berhasil atau tidaknya unit usaha dipengaruhi oleh kesiapan modal yang pelaku usaha miliki. Modal mempengaruhi kelangsungan serta pengembangan usaha, oleh sebab itu dengan modal yang memadai pelaku usaha dapat mengalokasikan modal tersebut guna melakukan ekspansi usaha dan pengembangan produk maupun layanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istiganah & Widiyanto, 2020) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty & Yustien, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh negatif terhadap Keberhasilan UMKM (Y) ditinjau dari hasil uji T pada tabel 4.14 dimana terdapat koefisien yang bertanda positif 0,101 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 > 0,025$, dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H3 ditolak.

Informasi Akuntansi digunakan untuk mengukur dan menginformasikan informasi keuangan UMKM yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan pelbagai keputusan untuk mendapat solusi atas tiap masalah yang dihadapi. Penggunaan informasi akuntansi umumnya digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, jumlah pembelian bahan baku, jumlah produksi setiap hari, jumlah penjualan, kenaikan dan penurunan jumlah modal, posisi keuangan usaha serta efisiensi usaha. Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting bagi pelaku UMKM.

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi masih kurang baik. Hasil penyebaran kuesioner para pelaku usaha rata-rata memberikan nilai 3 (kurang setuju) terhadap pernyataan “saya selalu mencatat semua transaksi yang terjadi dalam usaha saya” hal ini mengindikasikan pencatatan keuangan yang tidak lengkap karena kemungkinan para pelaku UMKM kurang memiliki pengetahuan akan akuntansi yang menjadi alasan para pelaku UMKM di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Kurniawati (2015) dan Herawati & Yustien (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

4. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha (X3) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM (Y) ditinjau dari hasil uji T pada tabel 4.14 dimana terdapat koefisien yang bertanda positif 0,676 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$, dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H4 diterima.

Faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan UMKM adalah karakteristik wirausaha. Wirausahawan adalah orang yang mengorganisasi dan mengelola usaha. Sifat – sifat seorang wirausahawan seperti berani mengambil resiko, bertanggungjawab, memiliki kreativitas, memiliki komitmen dan sifat kemandirian yang berkenaan dengan usaha yang dikelola. Tidak sedikit pelaku UMKM di Desa Mendalo Indah menjadi wirausahawan dengan mengikuti dan mempelajari keberhasilan para wirausahawan yang sudah berpengalaman..

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan rata-rata pelaku usaha memberikan nilai 4 (setuju) pada butir pernyataan “saya memiliki motivasi dan ketekunan dalam menghadapi tantangan usaha”. Wilayah mendalo indah merupakan daerah padat penduduk yang didominasi

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

mahasiswa yang notabene mereka akan pulang ke daerah asal menjelang waktu libur. Hal ini sangat mempengaruhi kuantitas penjualan, karena itu karakteristik wirausaha yang ideal sangat diperlukan untuk menjawab tantangan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istiganah & Widiyanto, 2020), (Pradana, 2019), dan (Herawaty & Yustien, 2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

6. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Modal, Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh modal, informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 27. Model yang diajukan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel keberhasilan UMKM di 83,1% serta sisanya dijelaskan variabel lainnya seperti literasi keuangan, teknis pemasaran, lokasi usaha dan lain-lain.

Modal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Variabel modal memiliki kontribusi positif terhadap keberhasilan UMKM, peningkatan indikator modal yang dikelola secara efektif akan berbanding lurus dengan peluang pelaku usaha dalam meraih keberhasilan usaha.

Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Pemanfaatan informasi akuntansi secara riil memberikan dampak positif terhadap keberhasilan UMKM, fenomena ini menegaskan bahwa penataan administrasi keuangan yang baik menjadi salah satu penentu dalam menjaga stabilitas dan perkembangan usaha tingkat mikro, kecil, dan menengah.

Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Semakin tinggi indikator karakteristik wirausaha yang dimiliki maka semakin besar pula probabilitas pelaku UMKM untuk mencapai keberhasilan UMKM.

Dalam pelaksanaan studi ini penulis menyadari adanya aspek yang membatasi ruang lingkup maupun keandalan hasil penelitian. Keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki penulis sangat perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil riset, diantaranya adalah (1) Terdapat pelbagai faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan UMKM seperti pemilihan lokasi usaha, manajemen pemasaran dan pemahaman tentang literasi keuangan namun peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu faktor modal, informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha. (2) Ruang lingkup atau sampel dalam riset ini sebatas pelaku UMKM di wilayah Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota. (3) Angket yang dibagikan juga merupakan salah satu keterbatasan dan harus diperhatikan. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi langsung oleh pelaku UMKM sehingga kebenaran dan akurasi data yang dihimpun sangat bergantung pada integritas dan kesungguhan partisipan dalam mengisi setiap butir instrumen dalam angket penelitian. Untuk meminimalisir potensi ketidaksesuaian jawaban, peneliti berupaya mengendalikan kualitas responden melalui penyusunan kuesioner yang sistematis serta mengunjungi calon responden bukan disaat jam sibuk.

DAFTAR PUSTAKA

Alfawaire, F., & Atan, T. (2021). The Effect Of Strategic Human Resource And Knowledge Management On Sustainable Competitive Advantages At Jordanian Universities: The Mediating Role Of Organizational Innovation. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15). <https://doi.org/10.3390/Su13158445>

Andjarwati, T. (2015). Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori

- Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1(1), 45–54.
- Ayyagari, M., Demircuc-Kun, A., & Maksimovic, V. (2021). Small Vs. Young Firms Across The World Contribution To Employment, Job Creation, And Growth. *The World Bank Development Research Group*.
- Badan Pusat Statistik Nasional. (2016, December 22). <https://www.bps.go.id/statistictable/2014/01/30/1322/Tabel-Perkembanganumkm-Pada-Periode-1997--2013.html>. 22 Dec 2016.
- Beck, T., & Demircuc-Kunt, A. (2006). *Small And Medium-Size Enterprises: Access To Finance As A Growth Constraint*. http://www.worldbank.org/research/projects/sme_conference.htm
- Birch, D. L. (1979). THE JOB GENERATION PROCESS. *M.I.T. Program On Neighborhood And Regional Change, Cambridge, Mass.*
- Boateng, J. K. G. A., Baah-Koranteng, D., Yen, J. L., Asafo-Adjei, E., & Adam, A. M. (2023). Human Capital Planning Of Universities In Ghana: A Comparative Analysis Of The University Of Cape Coast And University Of Education, Winneba. *Cogent Business And Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2260117>
- Burhanuddin, Rajindra, Anggraeni, R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu “He Effect Of Own Capital And Loan Capital On Economic Profitability In A Savings And Loan Cooperative With Palu.” *Jurnal Sinar Manajemen*, 5, No.2.
- Dobroszek, J., Zarzycka, E., Almasan, A., & Circa, C. (2019). Managers’ Perception Of The Management Accounting Information System In Transition Countries. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 2798–2817. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1655466>
- Dzomonda, O., & Fatoki, O. (2019). THE ROLE OF INSTITUTIONS OF HIGHER LEARNING TOWARDS YOUTH ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT IN SOUTH AFRICA. In *Article In Academy Of Entrepreneurship Journal*. <https://www.researchgate.net/publication/333732215>
- Ernawati, N. (2017). *Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, I. M. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECAMATAN PRINGGABAYAKABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALLANSI)*, 5(2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (H. Abadi, Ed.; Cetakan I). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019a). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1).

Herawaty, N., & Yustien, R. (2019b). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (1994). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK.21 - Akuntansi Ekuitas. In *Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia Komite Prinsip Akuntansi Indonesia*.

IKATAN AKUNTAN INDONESIA (IAI). (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik - SAK ETAP*.

Indarto, & Santoso, D. (2020). KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, KARAKTERISTIK USAHA DAN LINGKUNGAN USAHA PENENTU KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.

Istiganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5*, 438–455.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Perpus UNY.

Martha, L., & Asari, W. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON THE DISCLOSURE OF FINANCIAL STATEMENTS IN COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(3), 340–353. www.idx.co.id

Maulina, Usman, A., Iswandi, & Mursidah. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe). *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 3(2).

Maulina, Usman, A., Iswandi, & Musridah. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe). *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 3(2).

Moise, L. L., Khoase, R., & Ndayizigamiye, P. (2019). The Influence Of Government Support Interventions On The Growth Of African Foreign-Owned Smmes In South Africa. In *Analyzing The Relationship Between Innovation, Value Creation, And Entrepreneurship* (Pp. 104–124). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1169-5.ch006>

Nunden, N., Abbana, S., Marimuthu, F., & Sentoo, N. (2022). An Assessment Of Management Skills On Capital Budgeting Planning And Practices: Evidence From The Small And Medium Enterprise Sector. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2136481>

Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1).

- Pratiwi, H. (2021). *ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN GOPAY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)*. Universitas Jambi.
- Pridarsanti, K. Y., & Yuyetta, E. N. A. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI (Studi Empiris Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Di Kota Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(3), 1–14.
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(5).
- Putra, I. K. A. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023a). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng). *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 14(02).
- Putra, I. K. A. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023b). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng). *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 14(02).
- Putra, Y. M. C. D., Mitan, W., & Dilliana, S. M. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada UMKM Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka). *Jurnal Accounting UNIPA*, 3(2).
- Qatawneh, A. M. (2023). The Role Of Organizational Culture In Supporting Better Accounting Information Systems Outcomes. *Cogent Economics And Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2164669>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *METODE PENELITIAN BISNIS* (Cetakan 1). Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhan, S. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA USAHA KULINER DI KAWASAN WISATA KOTA JAMBI*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Ruswanti, E., Rosita, A. R., & Januarko, U. (2013). APLIKASI TEORI KEBUTUHAN ERG ALDERFER TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM HIDAYATULLAH YOGYAKARTA. *Forum Ilmiah, Aplikasi Teori Kebutuhan ERG Alderfer Terhadap Motivasi Karyawan Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta*, 10(2).
- Sacks, R., Eastman, C., Lee, G., & Teicholz. (2018). *BIM Handbook "A Guide To Building Information Modeling For Owners, Designers, Engineers, Contractors, And Facility Managers"* (3rd Ed., Vol. 1). John Wiley & Sons, Inc.
- Saleh, Q. Y., & Al-Nimer, M. B. (2022). The Mediating Role Of The Management Accounting Information System In The Relationship Between Innovation Strategy And Financial Performance In The Jordanian Industrial Companies. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135206>
- Sitoyo, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup, Simages, &

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Mendalo Indah (Hendi Gepsy, Rico Wijaya, Fredy Olimsar)

Dwilesta, Eds.; Cetakan 1). Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (19th Ed.). ALFABETA, Cv.

Turner, L., Weickgenant, A. B., & Copeland, M. K. (2022). *Accounting Information Systems* (5th Ed.). Wiley.